



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 2, Tahun 2023, pp 71-79  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Edukasi Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Di SMP Misi Bagi Bangsa**

**Haposan Simanjuntak<sup>1</sup>, Mitra Binariang<sup>2</sup>, Putri Melisa Simorangkir<sup>3</sup>, Viktor Deni Siregar<sup>4\*</sup>, Mawarnida Rajagukguk<sup>5</sup>, Kometa Sihombing<sup>6</sup>, Mika Manalu<sup>7</sup>, Rifa Idola Siregar<sup>8</sup>, Tetty Manalu<sup>9</sup>, Sonip Sihombing<sup>10</sup>, Titin Aritonang<sup>11</sup>, Nelva Sitorus<sup>12</sup>, Paulina Nainggolan<sup>13</sup>**

Pendidikan Agama Kristen, STT REAL Batam<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup>

Email: viktordenisiregar@gmail.com<sup>4\*</sup>

### **Abstrak**

Minat belajar merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran. Oleh sebab itu, pembinaan untuk meningkatkan minat belajar dari peserta didik perlu untuk diadakan agar setiap orang atau peserta didik dapat meningkatkan minat belajar mereka. Untuk itu, team PKM mengadakan kegiatan ini di SMPS Misi Bagi Bangsa untuk memberikan pembinaan kepada setiap peserta didik supaya dapat meningkatkan minat belajar. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar sehingga mampu mencapai setiap Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam pelaksanaan kegiatan ini, team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan tiga tahapan, tahapan tersebut ialah: Pertama, melakukan observasi kepada mitra kegiatan yakni SMPS Misi Bagi Bangsa. Kedua, melakukan kegiatan mulai dari ibadah, pemaparan materi, serta konseling. Dan tahapan ketiga ialah, evaluasi dengan membagikan angket secara langsung yang berbentuk kertas. Oleh sebab itu, adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan PKM ini ialah peserta didik mampu memahami pentingnya pendidikan dalam kehidupan serta minat belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** Pendidikan, Minat Belajar, Pendekatan Inkuiri

### **Abstract**

Interest in learning is one of the most important elements that must be possessed in education and learning. Therefore, coaching to increase students' interest in learning needs to be held so that each person or student can increase their interest in learning. For this reason, the PKM team held this activity at Misi Bagi Bangsa Middle School to provide guidance to each student so that they can increase their interest in learning. By carrying out this activity, students are expected to increase their interest in learning so that they are able to achieve every dream, hope and goal in the future. For this reason, in carrying out this activity, the Community Service Team (PKM) carried out three stages, these stages are: First, observing the activity partner, namely SMPS Misi Untuk Bangsa. Second, carry out activities ranging from worship, presentation of material, and counseling. And the third stage is evaluation by distributing questionnaires directly in paper form. Therefore, the results obtained through this PKM activity are that students are able to understand the importance of education in life and students' interest in learning can increase.

**Keywords:** Education, Interest in Learning, Inquiry Approach

Copyright:Haposan Simanjuntak, Mitra Binariang, Putri Melisa Simorangkir, Viktor Deni Siregar, Mawarnida Rajagukguk, Kometa Sihombing, Mika Manalu, Rifa Idola Siregar, Tetty Manalu, Sonip Sihombing, Titin Aritonang, Nelva Sitorus, Paulina Nainggolan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang didapat oleh setiap manusia untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, bahkan lebih kritis dalam berfikir, senada dengan apa yang ditekankan dalam tulisan Siregar bahwa manusia penting untuk memiliki ciri dalam berfikir kritis untuk memperbesar konsep berfikir (Noyita et al., 2024). Pendidikan ini sangat perlu untuk dimiliki oleh setiap manusia karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupannya khususnya dalam keterampilan berfikir. Pendidikan juga merupakan proses kehidupan untuk mengembangkan setiap diri individu dan melangsungkan kehidupan serta bagi masa depan setiap manusia. Pendidikan juga berpengaruh terhadap masa depan setiap manusia. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dari seorang pendidik dan diterima oleh siswa. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang tidak akan berhenti dalam hidup manusia. (I. A. G. B. P. Dewi & Indrawati, 2014) Dalam kegiatan belajar untuk dapat menerima ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik diperlukan minat belajar yang tinggi oleh peserta didik. Karena, tanpa adanya minat dari peserta didik ilmu pengetahuan yang akan disampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik. Untuk itu dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang guru, guru juga sangat perlu memperhatikan metode atau strategi yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik. Karena Untuk memicu kegairahan minat siswa dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar (Sirait, 2016). Terlepas dari metode mengajar guru yang monoton dengan menggunakan metode ceramah pada saat mengajar, dampak covid-19 juga masih sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Munculnya Covid - 19 pada akhir tahun 2019 menuju tahun 2020 yang merupakan singkatan dari Coronavirus Disease-19, sudah merubah seluruh aspek-aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, khususnya pendidikan. Covid-19 ini memberikan dampak bagi dunia pendidikan selain adanya pembatasan dalam sosial atau tidak diperbolehkan adanya kerumunan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang pada umumnya itu dilakukan dengan bertatap muka atau *on-site* kini diharuskan untuk beralih dengan tidak bertatap muka atau menggunakan teknologi yang di kenal dengan istilah *online* ataupun daring, sehingga hal tersebut menimbulkan turunya kualitas keterampilan dari peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya pada saat kegiatan belajar memang memiliki berbagai dampak positif yang akan dihasilkan akan tetapi, tidak dapat dipungkiri penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki dampak negatif khususnya bagi minat belajar. Intensitas yang semakin tinggi dalam mengakses media sosial selama pembelajaran daring akan berdampak pada minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (I. A. G. B. P. Dewi & Indrawati, 2014). Pada saat proses pembelajaran menggunakan teknologi atau *handphone* siswa akan lebih aktif dalam mengakses aplikasi lainnya yang mereka sukai seperti facebook, instagram, tiktok, you tube, dan lain sebagainya, pada saat proses pembelajaran daring, sehingga minat siswa dalam belajar sangat berkurang apalagi bila tidak ada pengawasan dari orang tua selama proses pembelajaran daring hal tersebut juga tidak hanya terjadi bagi para peserta didik secara umumnya, akan tetapi juga terjadi pada peserta didik yang baru saja memasuki tingkat SMP Sekolah Menengah Pertama yakni di kelas VII dan baru saja meninggalkan bangku SD atau Sekolah Dasar. Karena sebelum masuk dalam tingkat SMP siswa kelas VII mengikuti pembelajaran Daring di tingkat Sekolah Dasar yang membuat mereka merasa nyaman dengan pembelajaran daring dan kurangnya minat belajar ketika pembelajaran kembali diterapkan secara *on-site* atau secara tatap muka khususnya di sekolah SMPS Misi Bagi Bangsa pernyataan ini didapatkan melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh team pelaksana kepada pihak sekolah di SMPS Misi Bagi Bangsa yang ada di kota Batam pada saat melakukan kegiatan observasi. Padahal minat merupakan unsur yang terpenting dari proses pembelajaran. Minat belajar merupakan adanya rasa ketertarikan dari peserta didik untuk mengetahui materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Minat secara etimologi itu berasal dari bahasa Inggris yakni *Interest* yang memiliki arti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan (Sirait, 2016). Minat juga merupakan adanya perhatian, rasa ingin tahu, rasa kesenangan dari peserta didik dalam suatu pembelajaran tanpa adanya dorongan dari orang lain, melainkan dari diri sendiri. Akan tetapi minat belajar peserta didik dapat meningkat juga dengan kesesuaian metode dan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena ketika ada minat atau rasa ketertarikan dari peserta didik akan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga tidak ada rasa bosan yang timbul di dalam diri peserta didik. Dan proses pembelajaran itu berjalan dengan baik serta materi pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, oleh sebab itu, sangat perlu melakukan sebuah Tindakan untuk menimbulkan rasa ketertarikan peserta didik akan kegiatan belajar untuk meningkatkan minat belajar sehingga menghasilkan peserta didik yang berjiwa semangat belajar. Karena dalam mencapai tujuan yang diinginkan tidak akan pernah terlepas dari minat belajar yang dimiliki oleh setiap manusia juga kepada setiap peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, Edukasi Pendekatan Inkuiri Dan Konseling Behavior Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Di SMP Misi Bagi Bangsa dipandang sangat penting oleh Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen, STT Real Batam. Hal ini dipandang sebagai bagian dari pendidikan agama Kristen kepada



masyarakat yang berfokus pada minat peserta didik, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan serta meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berjiwa semangat belajar. Kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain. Pertama, Tim PKM Melakukan kegiatan observasi langsung untuk mendapatkan informasi akan kebutuhan Peserta didik yang ada di SMPS Misi Bagi Bangsa. *Kedua*, penyusunan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berupa pembinaan dan Konseling. *Ketiga*, tim melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bagi para peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa yang berada di Komplek Tunas Regency, Jl. Brigjen Katamso, Sungai Binti, Kec. Sagulung, Batam Kepulauan Riau diharapkan peserta didik memahami pentingnya pendidikan bagi kehidupan serta minat dari peserta didik dalam kegiatan belajar dapat mengalami peningkatan. Atas dasar itulah, maka Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam mengadakan kerjasama dengan SMP Misi Bagi Bangsa Batam pada kegiatan berkelanjutan.

**Gambar 1.** Foto Bersama Panitia PKM, Guru, dan Peserta didik

Adapun yang menjadi alasan mengapa kegiatan PKM ini dilaksanakan ialah, karena melihat kurangnya minat belajar peserta didik khususnya kelas VII Di SMPS Misi Bagi Bangsa pasca Covid-19 lalu. Informasi ini didapatkan berdasarkan observasi sebagai kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM pada saat melakukan kegiatan observasi langsung kepada Pihak Sekolah Di SMPS Misi Bagi Bangsa. Hal ini terlihat dari respon siswa saat mengikuti proses pembelajaran, pihak sekolah mengungkapkan bahwa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung rata-rata peserta bermain-main sehingga tidak adanya konsentrasi pada saat mengikuti proses pembelajaran, bersikap acuh tak acuh akan dalam pembelajaran, selain dari pada itu, dapat dilihat juga bahwa banyak peserta didik yang merasa bosan, dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itulah, kegiatan PKM ini dianggap penting untuk dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan harapan melalui kegiatan ini apa yang menjadi penghambatan dalam kegiatan pembelajaran di SMPS Misi Bagi Bangsa khususnya dikelas VII yakni minat belajar peserta didik kelas VII dapat mengalami peningkatan dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## METODE

Program ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut: (Simanjuntak et al., 2023).

1. Survei kebutuhan edukasi pendekatan inkuiri dan konseling behavior dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada siswa di SMP Misi Bagi Bangsa, Batam, dengan mengadakan berbagai kegiatan yang telah di rancangkan secara terstruktur dengan Pihak sekolah SMPS Misi Bagi Bangsa, Batam.
  2. Melakukan penyusunan kegiatan yang akan di laksanakan di SMP Misi Bagi Bangsa, yaitu pada tgl 19 Oktober 2023 mendatang. Hal yang dilakukan adalah mempersiapkan perlengkapan yang
- Copyright:Haposan Simanjuntak, Mitra Binariang, Putri Melisa Simorangkir, Viktor Deni Siregar, Mawarnida Rajagukguk, Kometa Sihombing, Mika Manalu, Rifa Idola Siregar, Tetty Manalu, Sonip Sihombing, Titin Aritonang, Nelva Sitorus, Paulina Nainggolan

diperlukan, dan juga mempersiapkan materi ajar, kegiatan yang akan dilakukan, pengajar, dan sebagainya.

3. Melaksanakan pelatihan dengan jadwal yang teratur.
4. Mengadakan evaluasi yang kemudian akan dijadikan dasar atau rujukan dalam menyelenggarakan program lanjutan di SMPS Misi Bagi Bangsa, Batam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka program pelatihan tersebut dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut:

1. Perencanaan program

Perencanaan dilaksanakan dengan melibatkan semua anggota Tim PKM Prodi Sarjana Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam, dengan tujuan menentukan materi-materi Minat Belajar, jadwal kegiatan, dan teknis pelaksanaan. Di samping itu, Tim PkM Prodi Sarjana Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam mempersiapkan materi pengajaran dan pengajar kegiatan yang mampu menjalankan tugas dengan baik dan berkomitmen. Program ini telah melibatkan 3 (tiga) dosen tetap Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam dan 8 (delapan) mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam.

2. Evaluasi program (Melakukan Perencanaan Program)

Angket diberikan kepada para peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program PKM ini. Hasil evaluasi akan dipublikasikan dalam bentuk laporan dan artikel dalam Jurnal yang dapat dijadikan sebagai bahan studi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dapat dilihat bahawasannya yang menjadi tujuan dari diadakan nya kegiatan PKM ini telah tercapai dengan baik, melihat dari kehadiran pada setiap peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini, juga berdasarkan diskusi tanya jawab yang telah dilakukan bahkan memberikan test berupa angket yang telah diberikan bagi setiap peserta mereka sangat memiliki rasa antusias yang besar dalam mengikuti kegiatan edukasi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada siswa di SMPS Misi Bagi Bangsa. Melalui materi yang telah dipaparkan dalam kegiatan ini juga melalui kegiatan konseling yang telah dilakukan dengan target dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik sangat tercapai dengan baik, karena baik materi maupun kegiatan yang telah disampaikan serta dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa yang ada dikota batam.

Kemudian dari pada itu, kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memberikan test berupa angket yang telah diberikan kepada setiap peserta didik yang mengikuti kegiatan PKM ini. Test tersebut memuat adanya kepuasan dari peserta didik akan kegiatan ini dan beberapa pertanyaan-pertanyaan dari setiap materi yang telah dipaparkan. Itulah tujuan diadakannya hal ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program PKM ini.

**Tabel 1.** Contoh Pertanyaan Sederhana Untuk Evaluasi

NNo.	Pertanyaan
1.	Apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar meningkat?
	a. Mempunyai cita-cita
	b. Malas membaca
	c. Mudah Menyerah
	d. Tidur saat belajar
2.	Bagaimana cara meraih cita-cita?
	a. Bermain-main
	b. Rajin Belajar
	c. Tidur
	d. Makan
3.	Dimana sajakah kita dapat belajar?
	a. Dirumah
	b. Disekolah
	c. Dikamar
	d. Semuanya Benar
4.	Sebutkan sikap yang benar dalam belajar..... kecuali
	a. sungguh-sungguh
	b. Rajin
	c. Berani
	d. Malas
5.	Tuliskan hal apa saja yang kamu dapatkan melalui kegiatan ini.

**Tabel 1.2** Conto Keterangan:

No	Pokok	SS	S	KS	STJ
1	enurut kamu materi yang telah dipaparkan jelas dan mudah dimengerti?				
2	enurut kamu apakah materi yang dipaparkan berguna dan menambah wawasan?				
3	enurut kamu apakah kegiatan ini dapat dilakukan kembali di SMPS Misi Bagi Bangsa?				
4	enurut kamu apakah kegiatan konseling baik untuk dilakukan?				
5	enurut kamu apakah kegiatan hari ini menyenangkan?				

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
STJ = Sangat Tidak Setuju

## Minat Belajar

Pada tahapan pemaparan materi ini setiap peserta didik mendapatkan berbagai pembelajaran akan pentingnya belajar. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dalam pemaparan materi ini, ialah: *Pertama*, Memiliki Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan. Seperti yang pernah dikatakan oleh Mahatma Gandhi bahwa “Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau mati selamanya. Sejauh kita hidup maka sejauh itu pula kita belajar “ belajar adalah kehidupan. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang tidak akan berhenti dalam hidup manusia (I. A. G. B. P. Dewi & Indrawati, 2014). Team pkm setuju dengan pendapat dari Mahatma Gandhi maka dari itu, pada tahapan pertama ini pemateri memberikan paparan serta menstimulus peserta didik untuk mengejar cita-cita, harapan, serta apa yang menjadi tujuan peserta didik. Dalam setiap kehidupan manusia harus memiliki yang namanya Cita-Cita, Harapan, ataupun Tujuan. Untuk itulah mengapa setiap manusia harus mengetahui apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan dalam kehidupannya. Begitupun dengan peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan setiap peserta didik harus nya sudah mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kehidupannya dan ingin menjadi apa ia kedepannya, Dengan demikian setiap peserta didik dapat memahami betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan serta dapat memicu minat belajar dari peserta didik sehingga lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran karena tanpa pendidikan apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan itu akan sangat sulit untuk tercapai. Karena minat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.(Fakhrudin Mutakin, 2018) Untuk itulah, kegiatan PKM ini memberikan arahan bagi para peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa untuk menemukan apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan yang ia capai dalam kehidupan ini. Terkhususnya untuk peserta didik kelas VII di SMPS Misi Bagi Bangsa yang baru saja masuk dalam tingkatan pendidikan lebih tinggi dari Sekolah Dasar kepada Sekolah Menengah Pertama.

*Kedua*, Mengubah sudut pandang akan belajar. Keberhasilan dalam mencapai Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan tidak akan pernah luput dari yang namanya pendidikan. Tidak sedikit orang yang gagal atau berhenti ditengah jalan dalam proses pendidikan karena tidak memiliki sudut pandang akan belajar yang salah sehingga tidak mampu mencapai apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta tujuannya. Sekalipun gagal ataupun berhenti di tengah jalan dalam pendidikan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perhatian orang tua, ekonomi keluarga, minat anak untuk sekolah, fasilitas pembelajaran, budaya, lokasi sekolah (N. A. K. Dewi et al., 2014). Bersikap acuh tak acuh, menganggap pendidikan itu hanyalah sebuah rutinitas, menjadikan pendidikan itu adalah sebuah beban adalah merupakan sudut pandang yang salah akan belajar dan tidak boleh di miliki oleh setiap orang, karena hal tersebut, dapat mengurangi minat belajar. Oleh sebab itu setiap orang begitupun dengan setiap peserta didik khususnya di SMPS perlu mengoreksi cara belajarnya serta memperbaikinya menjadi lebih baik lagi.

*Ketiga*, sikap yang baik dan benar dalam belajar. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, sikap yang baik dan benar menentukan keberhasilan dari pembelajaran. Minat belajar merupakan hal yang sangat di butuhkan dalam sebuah pembelajaran, kerena tanpa adanya minat belajar proses pembelajaran itu hanya berlangsung begitu saja tanpa tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, jika minat belajar sudah dimiliki oleh setiap orang juga peserta didik, maka setiap orang atau peserta didik akan memiliki sikap yang baik dan benar dalam pembelajaran. Karena, minat belajar akan membuat peserta didik saat melakukan aktivitas belajar, membuat setiap orang ataupun peserta didik senang dan aktif dalam pembelajaran, tidak mengenal lelah dan bosan saat mengikuti pembelajaran, serta menganggap bahwa aktivitas belajar itu sebagai sesuatu yang sangat penting dan menjadi sebuah hobi sehingga apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan itu dapat tercapai. Untuk itu setiap orang dan peserta didik terkhususnya di SMPS Misi Bagi Bangsa harus meningkatkan minat dalam belajar.

*Keempat*, Cara meningkatkan minat belajar. Berdasarkan pemaparan materi yang telah disampaikan team PKM kepada peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa untuk dapat meningkatkan minat belajar, maka dari itu ada beberapa hal yang harus diterapkan, Yaitu: 1). Mempunyai Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan. Dalam kehidupan ini manusia harus memiliki Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan sehingga pada saat mengikuti proses pendidikan atau pembelajaran manusia dapat lebih semangat mengikutinya. Untuk itu dalam mencapai Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan itu setiap orang atau peserta didik harus memiliki minat belajar tersebut. 2). Mengubah sudut pandang akan belajar. Anggapan yang salah akan belajar sangat mempengaruhi kehidupan terlebih semangat belajar dari setiap orang atau peserta didik.

Untuk itu pandangan yang benar akan pentingnya belajar dalam kehidupan sangat perlu dimiliki oleh setiap orang dan juga bagi setiap peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar. 3). Merayakan setiap prestasi yang di raih. Dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan berhasil meraih keberhasilan dari sebuah tantangan dan memberikan sebuah perayaan atas usaha yang dilakukan juga dapat meningkatkan minat belajar setiap orang khususnya peserta didik dan semangat untuk terus berusaha meraih setiap prestasi demi prestasi lainnya. Untuk itulah merayakan setiap prestasi yang diraih sangat penting dilakukan.

**Gambar.3** Pemaparan Materi



### **Melakukan Konseling**

Dalam meningkatkan minat belajar setiap peserta didik, mengetahui serta mendengar apa yang menjadi keluhan dari peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran juga sangat penting untuk dilakukan, dalam sebuah tulisan Yohanes Eka Puspawan, dkk telah melakukan penelitian bahwa minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan (Eka Puspawan & Danny Soesilo, 2019). Team PKM setuju dengan pendapat tersebut, untuk itu team PKM menganggap dengan melakukan hubungan pendekatan kepada peserta didik melalui kegiatan Konseling perlu dilaksanakan sehingga team mengetahui apa yang menjadi keluhan para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahapan *pertama* ini, 69 jumlah peserta didik yang ada di kelas VII dibentuk menjadi 5 kelompok yang di pimpin oleh satu atau dua orang dari team PKM dalam setiap kelompok yang ada. Dalam sebuah tulisannya Fakhruddin Mutakin mengatakan bahwa dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi masalah (Fakhruddin Mutakin, 2018). Dengan demikian team juga berpendapat bahwa dengan mengadakan konseling kelompok ini dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi khususnya dalam kemalasan untuk belajar. Dan pada tahapan *kedua*, setiap anggota PKM yang ada dalam kelompok tersebut mengadakan ruang diskusi beserta para peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik berkaitan dengan hal-hal yang telah dipaparkan pada pemaparan materi sebelumnya.

Adapun contoh bentuk pertanyaan yang diberikan ialah: *Pertama*, Apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan dari peserta didik, Yang *Kedua*, bagaimana pandangan mereka akan yang namanya pendidikan, *Ketiga*, bagaimana sikap atau cara mereka selama ini dalam belajar, *Keempat*, apa yang membuat mereka malas belajar. Setelah mendengar jawaban dari peserta didik akan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada tahapan *ketiga*, team PKM membantu, membimbing, serta mengarahkan para setiap peserta didik supaya minat belajar mereka dapat mengalami peningkatan. Dengan memberikan pemahaman, motivasi, dan lain sebagainya. Hal ini sangat membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini.

**Gambar.4** Pembinaan dengan konseling berkelompok



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat penghambat proses pembelajaran yang terjadi pada kelas VII di SMPS Misi Bagi Bangsa yang telah diungkapkan oleh pihak sekolah pada saat team PKM melaksanakan tahapan pertama, yakni observasi, team pelaksana PKM merencanakan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan PKM untuk mengatasi hambatan tersebut, dan kegiatan tersebut telah diaplikasikan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM tepatnya pada 19 Oktober 2023 selain itu team juga telah mempersiapkan angket berupa test sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan PKM ini dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari diadakan kegiatan ini. Test tersebut memuat adanya kepuasan dari peserta didik akan kegiatan ini dan beberapa pertanyaan-pertanyaan dari setiap materi yang telah dipaparkan. Melalui hasil test kepuasan yang telah diberikan kepada setiap peserta didik, terdapat sebanyak 90% peserta didik yang menjawab sangat setuju, 5% peserta didik menjawab setuju, dan 5% peserta didik menjawab tidak setuju, dan 0% peserta didik menjawab sangat tidak setuju. Untuk itu kegiatan PKM ini dianggap berhasil dan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai

## SIMPULAN

Program edukasi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada siswa di SMPS Misi Bagi Bangsa. Program pembinaan ini telah dilaksanakan sebagai bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh dosen serta mahasiswa program studi sarjana pendidikan agama kristen Sekolah Tinggi Teologi Real Batam. Dilaksanakannya kegiatan PKM ini disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa khususnya dikelas VII. Kegiatan ini dilaksanakan secara (Onsite) atau secara tatap muka, tepatnya pada hari Kamis, 19 Oktober 2023. Hasil dari pada kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini adalah peserta didik kelas VII yang ada di SMPS Misi Bagi Bangsa mampu menerapkannya dalam diri mereka cara-cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar mereka dan meraih dan mampu meraih apa yang menjadi Cita-Cita, Harapan, serta Tujuan mereka. Kegiatan ini juga disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah baik Yayasan, Kepala Sekolah, Guru-Guru pendidik, serta para peserta didik di SMPS Misi Bagi Bangsa. Hal tersebut sangat terlihat dari antusias serta semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang telah dilakukan ini, sehingga pihak sekolah SMPS Misi Bagi Bangsa dan Sekolah Tinggi Teologi Real Batam telah menjalin kerja sama untuk memberikan pembinaan ini secara berkelanjutan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan terselenggaranya dengan baik dan lancar kegiatan PKM ini, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada: 1) Pimpinan di Sekolah Tinggi Teologi Real Batam yang telah menyediakan fasilitas berupa transportasi untuk berlangsungnya kegiatan ini dengan baik. 2) Pimpinan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STT Real Batam (LPPM) yang telah membantu dalam proses pengajuan proposal PKM sehingga team dapat menyelesaikan PKM dan Menyusun Laporan dari kegiatan PKM dan membantu hasil dari luaran atau publikasi dari kegiatan PKM ini. 3) Kaprodi program sarjana yang telah menugaskan dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. 4) Yayasan, kepala sekolah, serta guru-guru pendidik yang ada di SMPS Misi Bagi Bangsa Batam yang telah bermitra dengan STT Real Batam sehingga memberikan kesempatan kepada Team PKM yang melaksanakan kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. A. G. B. P., & Indrawati, K. R. (2014). Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 241–250. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p03>
- Dewi, N. A. K., Zuhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012 / 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–12.
- Eka Puspawan, Y., & Danny Soesilo, T. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Ix Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smp Kristen 1 Salatiga. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 83. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17455>
- Fakhrudin Mutakin. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(Mi), 5–24.
- Noyita, E., Siregar, V. D., Dethan, V. O., Yikwa, A., Sinaga, D., Nduru, Y., Suhartono, G. V., & Tetelepta, H. B.



- (2024). *Kontribusi Filsafat Bagi Pendidikan Agama Kristen di Indonesia*. 4, 4787–4806.
- Simanjuntak, H., Nainggolan, I., Siregar, V. D., Jelita, E. P., Asmanto, Zega, M. M., Waruwu, J. H., Simatupang, F., Siregar, R. I., Panggabean, R. W., Silaban, W., Sianipar, D. B., & Sijabat, I. M. (2023). Literasi Pergaulan Remaja Dalam Membina Kerohanian Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Smp Teologi Kristen Yobel Batam. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 700–710. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2249>
- Sirait, E. D. (2016a). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI*. 6(1), 35–43.
- Sirait, E. D. (2016b). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>